

## Bab V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data terhadap 40 responden, yaitu mahasiswa yang orang tuanya bercerai di Universitas “X” Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang orang tuanya bercerai lebih banyak yang memiliki orientasi masa depan bidang pernikahan yang jelas (57,5%) dibandingkan dengan orientasi masa depan bidang pernikahan yang tidak jelas (42,5%).
2. Pada mahasiswa dengan orientasi masa depan yang jelas, pada tahap motivasi mayoritas kuat, tetapi ada mahasiswa dengan orientasi masa depan yang jelas, memiliki perencanaan yang tidak terarah dan evaluasi yang tidak akurat.
3. Begitupun pada mahasiswa dengan orientasi masa depan yang tidak jelas, ternyata tidak semua tahap didalamnya, yaitu motivasi, perencanaan dan evaluasi semuanya tidak jelas. Ada mahasiswa dengan orientasi masa depan yang tidak jelas, memiliki motivasi yang kuat dan perencanaan yang terarah.
4. Faktor-faktor seperti usia, tuntutan situasi, proses interaksi, dan pengaruh *social learning* mempengaruhi pembentukan orientasi masa depan pernikahan mahasiswa yang orang tuanya bercerai.

5. Terdapat perbedaan orientasi masa depan pernikahan berdasarkan gender, pada mahasiswa perempuan dan laki-laki. Ternyata laki-laki lebih banyak memiliki orientasi masa depan yang jelas, dibandingkan perempuan.

## **5.2. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tentang orientasi masa depan bidang pernikahan pada mahasiswa yang orang tuanya bercerai, serta dengan menyadari banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti memandang perlu mengajukan saran sebagai berikut :

### **1. Saran Teoretis**

- Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan suatu penelitian dengan sampel lain sehingga dapat terlihat bagaimana gambaran orientasi masa depan bidang pernikahannya, misalkan pada perempuan dan laki-laki.
- Melakukan penelitian dengan menghubungkan orientasi masa depan bidang pernikahan dengan variable lain yang berhubungan, agar hasil penelitiannya dapat lebih kaya dan luas lagi, misalkan dihubungkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan.

## 2. Saran Praktis

- Disarankan bagi mahasiswa yang memiliki orientasi masa depan yang tidak jelas, hendaknya agar lebih yakin pada diri sendiri dan tidak terlalu terpatok pada kegagalan perceraian orang tua, agar lebih mudah dalam menghadapi masa depan khususnya bidang pernikahan.
- Disarankan bagi orang tua dari mahasiswa tersebut, agar lebih memberi perhatian dan dukungan yang diperlukan anak, agar anak tidak merasa takut dalam menghadapi masa depan pernikahannya.